

Vol. 5 No. 1 – Mei 2021  
Halaman 39 - 48

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI  
DASAR MENYAMPAIKAN TEKS DONGENG DALAM BAHASA  
INDONESIA LISAN DAN TULIS MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PESERTA DIDIK KELAS III  
SEMESTER 2 SDN DAMPYAK 02 KECAMATAN KRAMAT  
KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Martini**

Guru SD Negeri Dampyak 02  
E-mail: martini15393@gmail.com

**Abstrak**

Latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini adalah hasil belajar Mapel Bahasa Indonesia kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis masih rendah. Berdasarkan hasil tes pra siklus dari 24 Peserta didik ketuntasan klasikal baru 45,83% sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70 dengan nilai rata-rata baru 68,96. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan, aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Dampyak 02 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian peserta didik kelas III yang berjumlah 24. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis. Aktivitas peserta didik dari 5 indikator rata-rata siklus I sebesar 68% (kategori cukup aktif) menjadi 86% pada siklus II (kategori aktif). Hasil belajar pada kondisi awal ketuntasan kelas hanya sebesar 45,83% rata-rata 68,96 meningkat siklus I mencapai 66,70% rata-rata 77,92 dan pada siklus II menjadi 83,33% dengan rata-rata kelas 83,75. Kesimpulan dari penelitian ini penerapan pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar berseri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis pada peserta didik kelas III semester 2 SDN Dampyak 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** Aktivitas Peserta didik; Hasil Belajar; Metode Demonstrasi;  
Media Gambar

**Abstract**

*The background of the problem that underlies this research is the learning outcomes of Indonesian language, the basic competence of conveying fairy tale texts in spoken and written Indonesian language is still low. Based on the results of the pre cycle test of 24 students, the classical completeness is only*

45.83% while the specified minimum completeness criteria are 70 with a new average score of 68.96. This classroom action research aims to improve the activities and learning outcomes of class III SD Negeri Dampyak 02 at the second semester in the academic year of 2019/2020. Research subjects class III is 24 students. Methods of data collection is using tests, observation, and documentation. Based on the results of research on learning basic competencies to convey fairy tale texts in Indonesian language, spoken and written, the student's activity from 5 indicators on the average cycle I is 68% (quite active category) to 86% in cycle II (active category). The learning outcomes in the initial conditions of class completeness are only 45.83%, an average of 68.96, the improvement is 66.70% in the first cycle on the average of 77.92 and 83.33% in the second cycle with a class average of 83.75. The conclusion of this research is that the application of learning demonstration methods and serial pictorial media can improve activities and learning outcomes of basic competencies in conveying fairy tale texts in oral and written Indonesian language to the students of class III at the second semester of SDN Dampyak 02, Kramat District, Tegal Regency, in the academic year of 2019/2020.

**Keywords:** *Student's Activities; Learning Outcomes; Demonstration Methods; Pictorial Media*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis pada peserta didik kelas III SDN Dampyak 02 tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 24 orang adalah 68,96 yang seharusnya nilai rata-rata yang menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Faktor penyebab dari perolehan nilai tersebut adalah bahwa pembelajaran kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis kurang mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas III SDN Dampyak 02.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian menggunakan metode demonstrasi dan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menyampaikan teks dongeng dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis pada Peserta didik kelas III semester 2 SDN Dampyak 02 kecamatan Kramat kabupaten Tegal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2003: 31) yang menyatakan bahwa media gambar sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah jika dibandingkan dengan bahasa verbal, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa

saja, harganya murah dan mudah didapat serta digunakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini seberapa besar peningkatan aktivitas dan hasil belajar Peserta didik dalam pembelajaran kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis melalui penggunaan metode demonstrasi dan media gambar berseri pada Peserta didik kelas III semester 2 SD Negeri Dampyak 02 tahun pelajaran 2019/2020?

### **Aktivitas Siswa**

Keachie dalam Yamin (2007: 77) mengemukakan aktivitas siswa terdiri dari partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran, tekanan pada aspek afektif dalam mengajar, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa, kekompakan kelas sebagai kelompok belajar, kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.

### **Hasil Belajar**

Menurut Hemalik (2006: 14) hasil belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak dan dari tidak mengerti menjadi tahu dan mengerti. Sudjana dalam Padmono (2002: 37) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik atau maha peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### **Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Syah, 2000: 22).

### **Media Gambar Seri**

Sapari (dalam Hasnindah, 2011: 8) mengemukakan bahwa media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

### **Kerangka Berfikir**

Sebelum guru menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar berseri peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik rendah. Guru berusaha memperbaiki

kondisi tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar berseri.

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis tindakan adalah: Diduga melalui Penggunaan pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar berseri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis bagi peserta didik kelas III semester 2 SDN Dampyak 02 tahun pelajaran 2019/2020.

### **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III semester 2 SD Negeri Dampyak 02 kecamatan Kramat kabupaten Tegal berjumlah 24 Peserta didik terdiri dari 10 Peserta didik putra dan 14 Peserta didik putri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini tindakan yang akan peneliti lakukan sebanyak dua siklus. Sedangkan tahapan-tahapan dalam siklus terdiri atas empat tahapan yaitu *planning, acting, observing, dan reflecting*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif (skor angka) dan kategori kualitatif yang menunjukkan capaian kualitas pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar Peserta didik. Data hasil pengamatan dianalisis untuk mengetahui dampak tindakan yang dilakukan. Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes evaluasi digunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik, ketuntasan klasikal, dan rata-rata kelas.

### **PEMBAHASAN**

#### **Kondisi Awal**

Pra siklus dilaksanakan sebelum dilakukan tindakan penelitian, hal ini dimaksud untuk mengetahui kondisi awal kemampuan peserta didik. Hasil tes awal menunjukkan rata-rata nilai 68,96 dengan 11 Peserta didik (45,83%) yang tuntas dan 13 Peserta didik (54,17%) tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Masih rendahnya hasil belajar Peserta didik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 1. Hasil tes peserta didik pada pra siklus.

Nilai (x)	Pra Siklus	
	Banyaknya Peserta didik (f)	Jumlah Data (f.x)
40	1	40
50	2	100

55	2	110
60	7	420
65	1	65
80	7	560
90	4	360
Jumlah	24	1655
Nilai Rata-rata		68,96
% Ketuntasan Klasikal		45,83 %

## Siklus I

### Aktivitas Peserta didik

Aktivitas belajar dalam pembelajaran kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis melalui metode demonstrasi dan media gambar berseri diamati dengan menggunakan lembar observasi peserta didik. Pada siklus I ini, terdapat beberapa perilaku peserta didik yang terdeskripsi melalui kegiatan observasi. Selama proses kegiatan tidak semua peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berikut adalah tabel data hasil observasi yang diperoleh peneliti.

Tabel. 2. Hasil observasi aktivitas peserta didik Siklus I

No	Indikator	Rerata	Prosentase
1	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	3,29	66%
2	Minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran	3,25	65%
3	Rasa percaya diri peserta didik	3,58	72%
4	Keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal	3,29	66%
5	Perhatian peserta didik yang memusat	3,54	71%

Berdasarkan isi tabel tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan aktivitas Peserta didik pada siklus I aspek keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebanyak 66% sehingga dikategorikan cukup aktif, minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran 65% sehingga dikategorikan cukup aktif, rasa percaya diri pada peserta didik 72% sehingga dikategorikan aktif, keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal 66% sehingga dikategorikan sangat cukup aktif, sedangkan perhatian peserta didik yang memusat 71% sehingga dikategorikan cukup aktif.

### Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik perbaikan muatan pelajaran bahasa Indonesia pada materi menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis di kelas III semester 2 SDN Dampyak 02 di siklus I yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3. Hasil tes peserta didik pada Siklus I

Nilai (x)	Siklus I	
	Banyaknya peserta didik (f)	Jumlah data (f.x)
50	2	100
60	4	240
70	3	210
80	7	560
90	6	540
100	2	200
Jumlah	24	1870
Nilai rata-rata		77,92
% Ketuntasan klasikal		66,7 %

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata tes akhir 24 siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dari 24 siswa yang dikenai tindakan siklus I sebanyak 16 siswa atau 66,67% mencapai ketuntasan dan sebanyak 8 siswa atau 33,33% belum mencapai ketuntasan minimal (KKM  $\geq$  75). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Penelitian tindakan kelas dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## Siklus II

### Aktivitas Peserta didik

Pada aktivitas peserta didik siklus II terdapat perubahan yang terjadi pada minat peserta didik. Mereka lebih aktif, lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Mereka juga terlihat menyimak setiap gambar yang disajikan guru, mereka lebih mudah memahami maksud dari gambar berseri yang diperlihatkan guru, sehingga peserta didik dapat mengurutkannya dengan mudah hingga membentuk suatu karangan yang runtut. Hasil pengamatan aktivitas belajar nampak pada tabel berikut:

Tabel. 4. Hasil observasi aktivitas peserta didik Siklus II

No	Indikator	Rerata	Prosentase
1	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	4,42	88%
2	Minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran	4,08	82%
3	Rasa percaya diri peserta didik	4,25	85%
4	Keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal	4,38	88%
5	Perhatian peserta didik yang memusat	4,33	87%

Berdasarkan isi tabel tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus II aspek keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebanyak 88% sehingga dikategorikan sangat aktif, minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran 82% sehingga dikategorikan aktif, rasa percaya diri peserta didik 85% sehingga dikategorikan sangat aktif, keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal 88% sehingga dikategorikan

aktif, sedangkan perhatian peserta didik yang memusat 87% sehingga dikategorikan aktif. dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada siklus II ini aktivitas peserta didik meningkat lebih baik.

### Hasil Belajar

Ulangan harian dalam bentuk tes tertulis dilakukan pada akhir siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada perbaikan kedua, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil tes peserta didik pada siklus II

Nilai (x)	Siklus II	
	Banyaknya peserta didik (f)	Jumlah data (f.x)
70	4	280
80	10	800
90	7	630
100	3	300
Jumlah	24	2010
Nilai rata-rata		83,75
% Ketuntasan klasikal		83,33%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil evaluasi peserta didik dalam keterampilan menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis pada siklus II meningkat dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata mencapai 83,75 dan ketuntasan klasikal 83,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah optimal dan sudah berhasil.

### PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil tes mengacu pada hasil aktivitas peserta didik dan perolehan nilai yang dicapai oleh peserta didik dalam keterampilan menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis peserta didik kelas III semester 2 SDN Dampyak 02.

### Aktifitas Peserta Didik

Hasil perbandingan observasi perubahan perilaku peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 6. Perbandingan hasil observasi aktivitas peserta didik  
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Rerata	Prosentase siklus I	Rerata	Prosentase Siklus II
1	Keaktifan peserta didik dalam	3,29	66%	4,42	88%

2	pembelajaran Minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran	3,25	65%	4,08	82%
3	Rasa percaya diri peserta didik	3,58	72%	4,25	85%
4	Keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal	3,29	66%	4,38	87%
5	Perhatian peserta didik yang memusat	3,54	71%	4,33	87%

Berdasarkan isi tabel di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari perolehan skor antar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran meningkat 22%, minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran meningkat 17%, rasa percaya diri peserta didik meningkat 13%, keberanian peserta didik untuk bertanya dan menjawab soal meningkat 21%, serta perhatian peserta didik meningkat 16%. Dari peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis melalui metode demonstrasi dan media gambar berseri sudah berhasil pada siklus II.

### Hasil Belajar

Melalui tindakan perbaikan pembelajaran mapel pelajaran bahasa Indonesia pada materi menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis kelas III pada siklus I dan siklus II, ternyata hasilnya semakin meningkat. Hal ini terlihat dari hasil data yang diperoleh dari nilai prasiklus, siklus I dan siklus II, pada tabel di bawah ini:

Tabel. 7. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Nilai X	Jumlah peserta didik (f)		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
40	1		
50	2	2	
55	2		
60	7	4	
65	1		
70		3	4
80	7	7	10
90	4	6	7
100		2	3
Jumlah	24	24	24
Rata-rata	68,96	77,92	83,75
Ketuntasan Belajar	45,83%	66,70%	83,33%



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perubahan hasil tes dari pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat adanya peningkatan hasil yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi keterampilan menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis pada peserta didik kelas III semester 2 SDN Dampyak 02 tahun pelajaran 2019/2020 selama dua siklus, peneliti mengakhiri perbaikan pembelajaran dan menyatakan bahwa pembelajaran sudah dapat dikatakan berhasil dengan baik.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data di atas dapat disimpulkan Pembelajaran melalui metode demonstrasi dan media gambar berseri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis pada peserta didik kelas III semester 2 SD Negeri Dampyak 02 kecamatan Kramat kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020 terbukti berhasil. Merujuk hasil penelitian disampaikan saran pembelajaran mapel bahasa Indonesia kompetensi dasar menyampaikan teks dongeng dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis perlu digunakan pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar berseri karena keduanya terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan artikel ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru SDN Dampyak 02 yang telah membantu dalam penelitian sebagai bahan dalam membuat artikel ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Hasnindah. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Materi Membuat Karangan Melalui Media Gambar Seri Pada Murid Kelas V SDN Sudirman III Makassar*. Skripsi. Makassar: FIP UNM.
- Anita. W. S, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. Skripsi. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Pirenomulyo, Ph. dan Harjono Nyoto. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Pupuh Fathur Rohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Udin S. Winata Putra, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.